

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk meningkatkan kinerja dan wawasan individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Berbicara masalah pendidikan maka tidak terlepas lembaga sekolah dimana anak-anaknya dididik untuk menggali segala kemampuannya. Pendidikan adalah pemberdayaan karakter nilai-nilai kehidupan manusia sehingga saat ini dunia pendidikan dipandang sebagai sarana yang efektif dalam usaha melestarikan nilai-nilai kehidupan. Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatik.

Pembelajaran merupakan salah satu tindakan edukatif yang dilakukan oleh guru dalam kelas. Tindakan ini dapat dikatakan edukatif apabila berorientasi pada pengembangan diri dalam pribadi siswa baik pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dimasa mendatang adalah pendidikan yang mengembangkan potensi peserta didik sehingga mampu menghadapi dan memecahkan masalah kehidupan yang dihadapinya.

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan suatu lembaga pendidikan yang tujuannya untuk menyiapkan lulusan menjadi tenaga kerja yang mempunyai keterampilan dan pengetahuan tingkat menengah sesuai bidang yang ditekuninya. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu dilakukan pembinaan yang sangat optimal pada peserta didik yang akan terjun langsung ke masyarakat dan lapangan, baik

dari disiplin ilmu dan juga kompetensi kejuruannya. Hal ini sesuai dengan tujuan SMK dalam Garis Besar Program Pengajaran yaitu : (1) Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional, (2) Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri, (3) Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah pada saat ini maupun pada saat mendatang, (4) Menyiapkan tamatan agar mampu menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif.

Hasil belajar dapat dilihat dari hasil-hasil ujian yang diikutinya. Dimana jika siswa tersebut memperoleh nilai yang bagus maka hal ini mengindikasikan bahwa dia adalah orang yang telah paham dan mengerti dengan pembelajaran tersebut dan demikian juga sebaliknya, untuk mengetahui minat belajar seorang siswa, berarti mengerakkan siswa untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu yang akan menyebabkan dirinya untuk mendapatkan hasil belajar yang baik diperlukan proses dan minat yang baik pula, sehingga apabila minat belajar serta proses belajar yang diberikan oleh seorang guru baik, maka hasil belajar baik.

Hasil belajar yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar mengajar tidak dapat dicapai seluruhnya secara langsung dan tidak dapat diukur dengan mudah. Hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal berpengaruh terhadap hasil belajar yaitu sarana, kurikulum, pemberian mata diklat, lingkungan, fasilitas belajar, guru dan lain-lain. Sedangkan faktor internal yaitu kecerdasan emosional, kreativitas, kemandirian, minat belajar, motivasi belajar, dan lain-lain. Banyak faktor yang mempengaruhi

hasil belajar seorang siswa, namun dalam hal ini peneliti merasa bahwa dengan adanya kreativitas belajar dan minat belajar siswa maka hasil belajar dasar listrik dan elektronika akan cenderung tinggi. Dengan demikian penulis beranggapan bahwa selain faktor ekonomi keluarga, kesehatan, lingkungan dan faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan hasil belajar yang tinggi faktor kereativitas belajar dan minat belajar mempunyai pengaruh yang bersifat positif.

Melalui pembelajaran pulalah seorang siswa bisa membangun dan mencetak kualitas dirinya. Seorang siswa bisa cerdas, mandiri bahkan kreatif tentu tidak terlepas dari faktor guru sebagai subjek yang ikut terlibat bahkan berperan penting dalam proses pembelajaran yang mampu membangkitkan kreativitas belajar siswanya. Karena kreativitas adalah suatu kemampuan yang sangat penting dalam proses kehidupan manusia. Kreativitas ini berguna dalam menghadapi, menjawab, memecahkan setiap masalah yang timbul.

Utami Munandar (2002:47) berpendapat bahwa kereativitas belajar adalah kemampuan untuk mengkombinasi, memecahkan/menjawab masalah dari cerminan kemampuan operasional anak kereatif. Kreativitas sangat penting dalam pembelajaran bagi siswa, karena kreativitas merupakan suatu yang bersifat universal dan merupakan ciri aspek dunia kehidupan disekitar kita. Kreativitas belajar siswa tidak akan terlepas dari minat belajar siswa karena minat belajar dapat merangsang atau membangkitkan siswa untuk bertindak kreatif. Belajar itu tidak hanya mengisi intelegensi siswanya, tetapi juga mengarahkan siswa untuk bertindak kreatif selama belajar. Siswa yang memiliki kreativitas belajar yang tinggi, pasti memiliki minat belajar yang tinggi pula. Karena minat belajar yang

tinggi itulah yang dapat menjadi pendorong bagi siswa untuk melakukan hal-hal yang kreatif selama berlangsungnya proses pembelajaran.

Pembelajaran Dasar Listrik dan Elektronika adalah pembelajaran yang harus dipahami sebagai dasar yang kuat untuk pembelajaran kelistrikan. Dalam pembelajaran dasar listrik dan elektronika, siswa dituntut lebih banyak menyampaikan sejumlah ide atau gagasan. Sasaran dari pembelajaran dasar listrik dan elektronika adalah siswa diharapkan mampu berpikir logis, kritis dan sistematis, selain itu juga siswa diharapkan memahami keterkaitan antara topik dalam elektronika serta manfaat pelajaran dasar listrik dan elektronika bagi bidang lain. Oleh karena itu pembelajaran dasar listrik dan elektronika haruslah maksimal. Untuk mencapai itu siswa haruslah memiliki kreativitas belajar dan minat belajar mencari pemecahan masalah yang dihadapi.

Seseorang yang kreatif dapat melakukan pendekatan secara bervariasi dan memiliki bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu persoalan. Seseorang yang memiliki potensi kreatif dapat menunjukkan hasil perbuatan kinerja atau karya, baik dalam bentuk barang maupun gagasan secara bermakna dan berkualitas. Suatu karya kreatif sebagai hasil kreativitas seseorang dapat menimbulkan kepuasan pribadi yang tak terhingga. Kreativitas penting untuk mengembangkan semua bakat dan kemampuan individu dalam potensi hidupnya.

Kreativitas perlu ditumbuh kembangkan sejak lahir agar berhasil dalam mencapai hasil belajar dan bekerja dalam masyarakat pada nantinya, tidak terlepas pula bagi siswa SMK Negeri 2 Medan dan SMK Negeri 5 Medan yaitu perlu meningkatkan kreativitas guna meraih hasil belajar dan mencapai cita-cita. Selain

para siswa, para pendidik dan orang tua memiliki pengaruh yang sangat besar dalam meningkatkan kreativitas anak didik mereka, karena peran mereka yang besar dalam membesarkan dan mendidik anak-anak baik dirumah atau disekolah.

Sebagian siswa Kelas X kurang antusias mengikutu pelajaran DLDE hal ini terlihat dari siswa ketika proses belajar mengajar. Meskipun mereka ingin belajar pembelajaran DLDE itu karena terkesan santai dan mereka sering merasa jenuh saat pembelajaran. Pada saat proses belajar mengajar berlangsung, mereka menjawab pertanyaan dari guru dengan membaca buku, tidak berusaha menemukan kemungkinan yang dapat menyempurnakan sebuah jawaban. Hal serupa juga disampaikan oleh guru yang mengajar mata pelajaran DLDE, bahwa anak-anak di dalam kelas kurang aktif dalam proses belajar mengajar, yang dimana nilai rata-rata hasil belajar pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika masih ada dibawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Kekurangan aktifitas siswa dapat dilihat dari:

1. Sumber belajar yang digunakan terbatas pada guru (catatan penjelasan dari guru) dan satu-satunya buku bacaan.
2. Metode pembelajaran yang digunakan masih tergolong konvensional dan kurang merangsang aktivitas belajar siswa secara optimal.
3. Belum tersedianya alat dan jenis media yang lengkap dan memadai.
4. Masih ada siswa yang tidak mendengarkan guru menyajikan materi pelajaran.
5. Masih ada siswa yang keluar masuk kelas ketika berlangsungnya pembelajaran.
6. Masih ada siswa yang tidak mau bertanya ketika tidak paham akan pelajaran.

7. Masih ada siswa yang tidak menyelesaikan tugasnya dan masih ada siswa yang tidak mau menjawab pertanyaan.

Semua hal tersebut sangat erat kaitannya dengan usaha merangsang aktivitas belajar peserta didik. Kondisi belajar mengajar yang diciptakan dan disediakan kurang menunjang, peserta didik sendiri tengelam didalam lingkungan belajar yang kurang merangsang aktivitas belajar yang optimal. Kreativitas penting dipahami bagi para pendidik (guru) terutama dalam kaitannya dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik dan mengajar dalam membimbing dan mengantarkan anak didik kepada pertumbuhan dan pengembangan prestasinya secara optimal. Selain kreativitas yang penting untuk dipedulikan dalam proses belajar mengajar yaitu minat. Untuk itu guru diperlukan kemampuan untuk menciptakan suasana agar siswa terangsang untuk lebih ingin mengetahui materi, senang menanyakan dan berani mengajukan pendapat, serta melakukan percobaan yang menuntut pengalaman baru. Hal ini penting bagi guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan harapan agar siswa mendapat kesempatan untuk mengukir restasi secara optimal.

Seperti yang dikatakan Slameto menyatakan, minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat belajar pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar pula minat belajar tersebut. Pernyataan Slameto sejalan dengan Ngalim Purwanto, bahwa minat belajar adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan dengan penuh rasa suka, senang dan tanpa ada yang menyuruh dan sadar bahwa kegiatan itu berkaitan erat

dengan dirinya. Sesuatu yang menarik minat itu tidak hanya menyenangkan atau dapat mendatangkan kepuasan baginya, tetapi juga yang menakutkan. Berdasarkan pendapat di atas, jelaslah bahwa minat belajar memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, tanpa adanya minat dalam diri siswa tentu siswa tidak akan dapat melaksanakan segala sesuatu yang berhubungan dengan kreativitas belajar dengan baik. Kreativitas belajar merupakan perwujudan dari minat belajar siswa.

Penelitian yang relevan yang telah dilakukan yaitu Arrizal Rafiq Rusdi Simamora (2016), Judul penelitiannya yaitu “Hubungan Kreativitas dan Minat Berwirausaha di Bidang Audio Video dengan Hasil Belajar Melakukan Instalasi Sound System pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 5 Tanjungbalai”. Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas belajar dengan hasil belajar melakukan instalasi sound system dengan nilai  $r_{xly} > r_{tabel}$  ( $0,524 > 0,349$ ). Besarnya kontribusi kreativitas belajar siswa terhadap hasil belajar melakukan instalasi sound sistem berdasarkan adalah sebesar 27,5%; terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat berwirausaha dibidang audio video dengan hasil belajar melakukan instalasi sound system adalah sebesar 17,1%; dan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kereativitas belajar dan minat berwirausaha dibidang audio video dengan hasil belajar melakukan instalasi sound system adalah sebesar 38,9%. Jadi, semakin tinggi atau semakin meningkat kreativitas belajar dan minat berwirausaha siswa dibidang audio video maka hasil

belajar siswa melakukan instalasi sound system juga akan semakin tinggi atau semakin meningkat pula.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Kreativitas Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika Pada Siswa Kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri Medan”.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Kurangnya Kreativitas Belajar yang dimiliki siswa sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran dasar listrik dan elektronika.
2. Rendahnya minat belajar siswa dalam menyelesaikan tugasnya dan masih ada siswa yang tidak mau menjawab pertanyaan.
3. Kurangnya minat belajar siswa dalam bertanya ketika tidak paham akan pelajaran.
4. Minat belajar dan Kreativitas belajar berperan penting dalam penentuan hasil belajar siswa, jika siswa tidak memiliki minat belajar dan kreativitas belajar maka hasil belajarpun tidak maksimal.

### **1.3 Batasan Masalah**

Hasil dari penelitian yang akan tercapai secara optimal jika membatasi permasalahan. Sehingga penelitian akan lebih fokus dan hasilnya akan lebih akurat. Batasan masalah pada penelitian ini yaitu, mengetahui adakah hubungan antara kreativitas belajar dan minat belajar yang dilakukan setiap peserta didik dalam mencapai hasil belajar bahkan tingkat prestasi akademiknya pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika.



#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas belajar dengan hasil belajar mata pelajaran dasar listrik dan elektronika pada siswa kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri Medan?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar mata pelajaran dasar listrik dan elektronika pada siswa kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri Medan?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran dasar listrik dan elektronika pada siswa kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri Medan?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui hubungan positif dan signifikan antara kreativitas belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran dasar listrik dan elektronika.
2. Untuk mengetahui hubungan positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran dasar listrik dan elektronika.

3. Untuk mengetahui hubungan positif dan signifikan antara kreativitas belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran dasar listrik dan elektronika.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, maka diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis:
  - a. Menambah pengetahuan khususnya tentang kreativitas belajar, minat belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika pada siswa kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri Medan.
  - b. Sebagai bahan acuan penelitian lebih lanjut tentang hal yang sama dalam penelitian ini.
2. Manfaat secara praktis:

- a. Bagi Unimed

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah penghubung keakraban bagi pihak Universitas dengan pihak sekolah SMK Negeri 2 Medan dan SMK Negeri 5 Medan dan penelitian ini juga diharapkan mampu memberi sumbangsi atau tambahan koleksi diperpustakaan fakultas maupun universitas sehingga para penulis berikutnya mudah mencari refrensi.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah penghubung keakraban bagi pihak Universitas dengan pihak sekolah SMK Negeri 2 Medan dan SMK Negeri 5 Medan dan penelitian ini juga diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan guru dalam mengembangkan kreativitas siswa dan minat belajar siswa sehingga membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi penulis

Mahasiswa dapat mengetahui, memahami konsep dasar penulisan karya ilmiah, jenis-jenis dan ciri-ciri serta syarat-syarat dalam penulisan karya ilmiah, memahami dan menguasai tentang kajian kepustakaan untuk mengimplementasikan dalam penulisan karangan ilmiah, memahami dan menguasai tentang pembuatan skripsi, dan jurnal, menyajikan tabel, grafik beserta petunjuk pembuatan tabel dan sebagai syarat kelulusan di Universitas. Penulis juga dapat menambah pengalaman dan wawasan terutama mengenai kereativitas belajar dan minat belajar, sehingga kelak ketika menjadi seorang guru dapat mengembangkan kreativitas yang ada pada siswa dan minat belajar siswa dalam pembelajaran.